

PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI

ECONOMIC & SOCIAL

YOGYAKARTA
18 OKTOBER 2016

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA
BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN
PERGURUAN TINGGI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA

2016



PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
DAN CALL FOR PAPERS

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*
Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat
Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah,
Industri & Perguruan Tinggi
LPPM UPNVY

, hlm; 21 x 29,7 cm.

ISBN: 978-602-60245-03

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id

Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : Dwi Septiani Puteri
Rahmini Dini Putri
Al Theana Sweta. R
Desain Sampul : Andika Ahmadyansyah

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

**PRAKATA REKTOR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN "Veteran" Yogyakarta dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdikti RI. Adapun tema yang diangkat dalam seminar ini adalah "*Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi*"

Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdikti RI diselenggarakan antara lain untuk mempertemukan berbagai pihak, yaitu Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi dalam membangun bangsa yang tangguh berbasis penelitian di semua bidang disiplin ilmu baik sosial maupun eksakta. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wahana untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, serta saling bertukar informasi untuk meningkatkan mutu baik penelitian maupun pendidikan. Lebih dari itu, melalui seminar diharapkan pula terjadi komunikasi yang baik antara pemerintah, dunia industri, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga riset, sehingga tercipta sinergi yang bersifat implementatif.

Pada kesempatan ini banyak para ahli, akademisi, dan praktisi telah berhimpun di dalam seminar ini untuk menyampaikan makalah hasil-hasil penelitian dan pengabdianannya. Makalah-makalah tersebut selanjutnya dituangkan dalam sebuah prosiding. Diharapkan prosiding ini dapat bermanfaat, turut menambah informasi, dan memperluas khasanah pengetahuan pembaca tentang upaya meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya dan semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita



Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Rektor

Sari Bahagiarti

Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc.

**PRAKATA KETUA LPPM
UNIVERSITAS PEMBANUNGAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Ibu Retor UPN "Veteran" Yogyakarta
Yth. Bapak Wakil Direktur Utama BNI '46, Bp. Dr. Suprajarto, M.M.
Yth. Bapak VP Pertamina Upstream, Dr. Sigit Raharjo, MT
Yth. Bapak Suyoto, M.Si. (Bupati Bojonegoro)
Yth. Bapak Prof. Dr. Ainun Naim (Sekjen Kemenristekdikti)

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini adalah merupakan tatakelola ekonomi Indonesia dalam masyarakat ekonomi ASEAN dan meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya energi & memperkokoh sinergi penelitian antar pemerintah, industri dan perguruan tinggi. Bidang Sosial, Eksak dan Pengabdian merupakan salah satu wahana penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang dilakukan berbagi pihak untuk saling tukar menukar informasi dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi. Seminar ini juga diharapkan terpenuhinya prinsip tata kelola pemerintah, industri, dan perguruan tinggi akan memperkokoh martabat bangsa dan terjadi komunikasi antara dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Seminar Nasional, *Call Paper*, dan Pameran hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia. Baik bidang Sosial, Eksak, dan Pengabdian dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 90 naskah.

Akhir kata, semoga semnas dan *call paper* ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 18 Oktober 2016
Ketua LPPM "Veteran" Yogyakarta

Sigit Purwanto, MT.

NIP. 19581202 199203 1 001

	iii
Daftar Reviewer	iv
Prakata Rektor	v
Prakata Ketua LPPM	vi
Daftar Isi	x
Economic & Social	x
Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT Bukit Asam Dalam Pengentasan Kemiskinan <i>Sri Suryaningsum, Muhammad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, dan Berlina Ayu Suryana</i>	1
Dampak Disparitas Upah pada Masalah Sosial <i>Didit Welly Udjianto dan Joko Susanto</i>	9
Dampak Implementasi PSAK 50 dan PSAK 55 pada Laporan Keuangan Perbankan <i>Sri Luna Murdianingrum dan Marita</i>	16
Penerapan IFRS Nomor 6 pada Perusahaan Pertambangan <i>Noto Pamungkas dan Ruserlistyani</i>	26
Media Komunikasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Berbasis SMS Gateway <i>Puji Lestari, Sari Bahagiarti, dan Eko Teguh Paripurna</i>	35
Analisis Strategi Branding Ecotourism Kawasan Migas <i>Prayudi dan Kartika Ayu Ardhanariswari</i>	41
Kajian Produk Unggulan Daerah Kota Magelang <i>Didi Nuryadin dan Jamzani Sodik</i>	48
Pengembangan Kawasan Andalan Berbasis Potensi Ekonomi Sektoral <i>Sri Suharsih, Didit Welly Udjianto, Sri Astuti, dan Astuti Rahayu</i>	56
Dampak <i>Stressor</i> Kerja Terhadap Kinerja <i>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</i>	61
Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan <i>Hiras Pasaribu dan Alp. Yuwidianoro</i>	71

Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba <i>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningrum</i>	77
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diterapkan ISAK 29 pada Perusahaan Tambang <i>Sutoyo dan Sujatmika</i>	85
Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Asih Sri Winarti dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	96
Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Ardito Bhinadi, Asih Sriwinarti, dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	102
Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Peluang Penyaluran Hasil Usaha) <i>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Sadi</i>	107
Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi pada kec. Gondomanan Yogyakarta, dan Kec. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta) <i>Dewi Novianti dan Siti Fatmah</i>	115
Implementasi <i>Integrated Marketing Communications</i> Vasektomi dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari Analisis Kasus di Kota Pekalongan <i>Basuki dan Panji Dwi Ashrianto</i>	120
Kampung Wisata Rejowinangun Sebagai Alternatif Pariwisata Berbasis Masyarakat <i>Ida Susi Dewanti, Meilan Sugiarto, dan Adi Soeprapto</i>	128
Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Kusharyanti, Sri Astuti, dan Dwi Sudaryati</i>	136
Motivasi dan Budaya Organizational Terhadap Kinerja dengan Mediasi Kepribadian <i>Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih</i>	143
Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah <i>Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo</i>	150

**ANALISIS POTENSI EKONOMI KABUPATEN REMBANG
DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)
Asih Sri Winarti ¹⁾, Wahyu Dwi Artaningtyas ²⁾**

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis , UPN “ Veteran ” Yogyakarta
Email : asihwinarti09@gmail.com
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis , UPN “ Veteran ” Yogyakarta
Email : artaningtyas@ymail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out and to analyze economic sectors in Rembang Regency which have a competitive advantage and specialization . The sectors with it are used to determine the priority regions and sectors of the typology of the base for the development of the construction of Regency. Data used in this study is secondary data in the period 2011-2014. Takken from BPS region of Rembang . Models being used in this study are Typology Klassen, Shift-Share, LQ and DLQ.

This study find out thatt ransportation , services and insurence agriculture, forestry fishery ,transportation, accomodation , finance and insurance are the basic sector in Rembang Regency and so do the health service and sosial activity.

Key words: , Typology Klassen , Competitive advantage, Specialization, Shift Share

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis sektor sektor ekonomi potensial yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi di kabupaten Rembang yang akan digunakan untuk menentukan sektor sektor apa saja yang akan menjadi dasar bagi pengembangan wilayah Kabupaten. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder periode 2011- 2014 yang diambil dari BPS kabupaten Rembang . Model yang digunnakan dalam penelitian ini adalah Tipologi Klassen, Shift Share , dan DLQ.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sektor transportasi, jasa dan asuransi ,pertanian , kehutanan , perikanan ,akonmodasi ,keuangan dan asuransi merupakan sektor basis di Kabupaten Rembang , demikian juga dengan aktivitas sosial.

Kata Kunci : Tipologi Klassen, Keunggulan Kompetitif, Spesialisasi, Shift Share

PENDAHULUAN

Salah satu indikator makro ekonomi yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah pada suatu periode tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 di Kabupaten Rembang dari tahun 2011 – 2014 terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan yang cenderung fluktuatif. Kenaikan PDRB ini disebabkan oleh kontribusi dari 3 sektor terbesar yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; industri pengolahan; serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi didorong oleh laju pertumbuhan semua sektor kecuali sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang pertumbuhannya cenderung mengalami penurunan pada tahun 2014. Dalam teori basis ekonomi dinyatakan bahwa faktor penentu utama

pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan pertumbuhan barang dan jasa dari luar daerah (Arsyad, 2002). Sektor unggulan merupakan penggerak utama dalam pembangunan daerah, adanya sektor unggulan memungkinkan dilakukannya pemusatan sektor perekonomian yang utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah (Perroux dalam Kuncoro, 2002). Sektor potensial/unggulan harus memiliki kelebihan, yaitu unggul secara komparatif dan unggul secara kompetitif.

Meskipun laju pertumbuhan ekonomi selama empat tahun terakhir di Kabupaten Rembang cukup baik, namun upaya-upaya untuk meningkatkan PDRB masih harus terus dilakukan. Perlu upaya-upaya yang kreatif dan inovatif dari Pemda dalam memanfaatkan potensi ekonomi untuk memberikan hasil yang optimal. Apalagi pada tahun 2010 Indonesia sebagai anggota ASEAN, telah terikat pada suatu bentuk integrasi ekonomi yang telah disepakati oleh semua anggota ASEAN yaitu yang disebut dengan ASEAN Economic Community (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan hadirnya MEA ini merupakan peluang untuk memanfaatkan keunggulan skala ekonomi dalam negeri sebagai basis memperoleh keuntungan. Untuk itu sangat diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui potensi serta identifikasi sektor-sektor ekonomi Kabupaten Rembang sebagai pedoman dalam merumuskan perencanaan pembangunan dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada umumnya serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Kabupaten Rembang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yakni data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua (data eksternal) yang berupa PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 dari Kabupaten Rembang dan Propinsi Jawa Tengah tahun 2011 – 2014. Data bersumber dari BPS berupa Rembang Dalam Angka dan Jawa Tengah Dalam Angka berbagai tahun terbitan.

Alat Analisis

1. Tipologi Klassen

Tipologi Klassen merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola dan struktur pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi. Alat analisis ini dapat digunakan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah dengan pendekatan sektoral, dimana merupakan perpaduan antara alat analisis LQ dengan model rasio pertumbuhan (Syafrizal, 1997).

2. Shift Share

Teknik analisis Shift Share ini menggambarkan kinerja sektor-sektor di suatu wilayah dibandingkan dengan kinerja perekonomian nasional. Ditunjukkan dengan adanya shift (pergeseran) hasil pembangunan perekonomian daerah bila daerah itu memperoleh kemajuan sesuai dengan kedudukannya dalam perekonomian sehingga akan ditemukan sektor perekonomian daerah terbagi dalam tiga bidang yang saling berhubungan satu sama lain yaitu pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan menganalisis perubahan pekerjaan agregat secara sektoral dibandingkan dengan perubahan pada sektor yang sama di perekonomian tingkat nasional; pergeseran proporsional (Proportional Shift) mengukur perubahan relatif pertumbuhan atau penurunan perekonomian dibandingkan dengan perekonomian nasional dan pergeseran diferensial (Differential Shift) menentukan seberapa jauh daya saing sektor

daerah (lokal) dengan perekonomian nasional. Menurut Soepomo (1993) bentuk umum persamaan dari analisis shift share dan komponennya adalah:

$$\begin{aligned} D_{ij} &= N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} & C_{ij} &= Y_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \\ N_{ij} &= Y_{ij} (r_{in}) & r_{ij} &= (Y_{ijt} - Y_{ijo}) / Y_{ijo} \\ M_{ij} &= Y_{ij} (r_{in} - r_n) & r_{in} &= (Y_{int} - Y_{ino}) / Y_{ino} \\ r_n &= (Y_{nt} - Y_{no}) / Y_{no} \end{aligned}$$

Jadi untuk suatu daerah, pertumbuhan nasional / regional, bauran industri dan keunggulan kompetitif dapat dijumlahkan untuk semua sektor sebagai keseluruhan daerah, sehingga persamaan shift share untuk sektor i di wilayah j adalah:

$$D_{ij} = y_{ij} \cdot r_n + y_{ij} (r_{in} - r_n) + y_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

3. Location Quotient dan Dynamic Location Quotient

Analisis LQ berguna untuk mengidentifikasi basis ekonomi (sektor basis) suatu wilayah. Dengan analisis ini dapat diketahui seberapa besar tingkat spesialisasi sektor basis atau unggulan (*leading sector*) di suatu wilayah. Pada dasarnya teknik ini menyajikan perbandingan relative antara kemampuan sektor di daerah yang diteliti dengan kemampuan sektor yang sama pada daerah yang lebih luas. Perbandingan relative ini dinyatakan secara matematis sebagai berikut (Tarigan, 2005):

$$LQ = \frac{(S_i / S)}{(N_i / N)} \quad \text{atau} \quad \frac{(S_i / N_i)}{(S / N)}$$

Dynamic Location Quotient (DLQ) adalah modi-fikasi dari SLQ, dengan mengakomodasi faktor laju pertumbuhan keluaran sektor ekonomi dari waktu ke waktu. Nilai DLQ dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DLQ_{ij} &= (IPPS_{ij} / IPPS_i)^t \\ IPPS_{ij} &= (1 + g_{ij}) / (1 + g_i) \\ IPPS_i &= (1 + G_i) / (1 + G) \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis pola dan struktur pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Rembang tahun 2011 – 2014

Berdasarkan hasil perhitungan klasifikasi tipologi diperoleh pola dan struktur pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Rembang tahun 2011 – 2014 sebagai berikut: Sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat adalah sektor Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya; Sektor yang maju tapi tertekan adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; dan sektor Administrasi, Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib; Sektor yang masih dapat berkembang dengan pesat adalah sektor Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; dan Jasa Pendidikan; Sektor yang relatif tertinggal adalah sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan sektor Real Estate

2. Analisis sektor-sektor ekonomi yang mempunyai keunggulan kompetitif di Kabupaten Rembang tahun 2011 – 2014

Semua sektor ekonomi di Kabupaten Rembang memiliki dampak bauran industri yang positif kecuali sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Jasa Keaunagn dan Asuransi serta Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib. National Growth Effects yang menunjukkan bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi propinsi Jawa Tengah terhadap perekonomian

Kabupaten Rembang menunjukkan nilai positif (Nil) pada setiap sektor ekonomi dengan total output Rp 171.530.656,7 juta rupiah. Dengan menggunakan analisis shift share diketahui bahwa selama kurun waktu 2011-2014, PDRB Kabupaten Rembang mengalami kenaikan kinerja perekonomian daerah sebesar Rp 163.049.887,3 juta rupiah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Dji yang positif pada semua sektor kegiatan ekonomi.

Adapun sektor yang kompetitif (lihat angka Cij yang positif) di Kabupaten Rembang adalah sektor Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Perusahaan serta sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Selama periode pengamatan, kedelapan sektor tersebut menunjukkan tingkat kekompertifitas yang semakin tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat perekonomian Propinsi Jawa Tengah. Adapun kesembilan sektor yang lain di Kabupaten Rembang mengalami penurunan *competitiveness* selama periode pengamatan.

3. Analisis sektor basis ekonomi di Kabupaten Rembang tahun 2011 - 2014

Tabel 1. LQ dan DLQ Kabupaten Rembang Tahun 2011-2014

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	Rata-rata LQ	DLQ
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	2,12	2,13	2,16	2,10	2,13	1,00
2	Pertambangan dan penggalian	1,51	1,50	1,49	1,49	1,50	0,89
3	Industri Pengolahan	0,50	0,52	0,54	0,58	0,54	1,54
4	Pengadaan Listrik dan gas	0,78	0,79	0,80	0,82	0,79	1,37
5	Pengadaan Air, Pengelolaan sampah Limbah dan Daur Ulang	0,73	0,74	0,74	0,73	0,73	0,80
6	Konstruksi	0,76	0,75	0,69	0,75	0,74	1,24
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,98	0,97	0,95	0,95	0,96	0,80
8	Transportasi dan Pergudangan	1,21	1,22	1,23	1,25	1,23	1,08
9	Penyediaan Akomodasi dan makan minum	1,02	1,01	1,03	1,07	1,03	1,23
10	Informasi dan Kominikasi	0,34	0,34	0,35	0,36	0,35	1,24
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,45	1,45	1,47	1,50	1,47	1,21
12	Real Estate	0,60	0,59	0,57	0,57	0,58	0,84
13	Jasa Perusahaan	0,82	0,81	0,84	0,83	0,82	1,08
14	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,38	1,39	1,37	1,37	1,38	0,87
15	Jasa Pendidikan	1,21	1,20	1,26	1,32	1,25	1,18
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,40	1,42	1,43	1,52	1,44	1,25
17	Jasa lainnya	1,28	1,30	1,28	1,29	1,29	1,02

Berdasarkan hasil perhitungan LQ diperoleh hasil bahwa dari 17 sektor ekonomi di Kabupaten Rembang, terdapat 9 sektor yang basis. Adapun sektor basis atau sektor unggulan di Kabupaten Rembang dari tahun 2011-2014 adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta Jasa Lainnya. Namun demikian berdasarkan hasil perhitungan DLQ, sektor basis yang masih berpotensi untuk menjadi sektor basis di masa yang akan datang di Kabupaten Rembang adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta Jasa Lainnya

Sektor non basis di Kabupaten Rembang tahun 2011-2014 adalah Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Kontruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Informasi dan Komunikasi; Real Estate; dan Jasa Perusahaan. Sementara berdasarkan hasil

perhitungan DLQ, sektor non basis yang ternyata berpotensi di masa yang akan datang di Kabupaten Rembang adalah Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Kontruksi, Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Perusahaan.

Jika dilihat dari kontribusinya, tiga sektor penyumbang terbesar PDRB di Kabupaten Rembang adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; industri pengolahan; serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Namun jika dilihat dari nilai LQ ternyata sektor industri pengolahan serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor non basis dimana nilai LQ kurang dari satu. Kondisi di atas bisa dijadikan dasar oleh pemerintah Kabupaten Rembang untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di masa yang akan datang khususnya dalam menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tipologi klassen diketahui bahwa sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat di Kabupaten Rembang tahun 2011-2014 adalah sektor Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Sektor yang masih dapat berkembang dengan pesat adalah sektor Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Kontruksi; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; dan Jasa Pendidikan. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai keunggulan kompetitif di Kabupaten Rembang tahun 2011 – 2014 adalah sektor Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Perusahaan serta sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial. Selama periode pengamatan, kedelapan sektor tersebut menunjukkan tingkat kekompetitifan yang semakin tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat perekonomian Propinsi Jawa Tengah.

Sektor ekonomi yang merupakan sektor basis adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta Jasa Lainnya. Sektor non basis yang berpotensi menjadi sektor basis di masa yang akan datang di Kabupaten Rembang adalah Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Kontruksi; Informasi dan Komunikasi; serta Jasa Perusahaan.

REKOMENDASI

Terkait dengan strategi kebijakan, pemerintah daerah Kabupaten Rembang harus dapat mempertahankan sektor yang masuk kategori maju dan tumbuh dengan pesat, kompetitif, merupakan sektor basis dan kedepannya juga masih berpotensi menjadi sektor basis yaitu Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin, 2002, **Pengantar Perencanaan Ekonomi Daerah (edisi kedua)**, BPFE, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, 2010-2014, **Rembang Dalam Angka**, BPS, Kabupaten Rembang.

- Badan Pusat Statistik, berbagai terbitan, *Jawa Tengah Dalam Angka*, BPS, Propinsi Jawa Tengah.
- Kuncoro, Mudrajad, 2002, *Analisis Spasial dan Regional*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Soepomo, Prasetyo, 1993, *Analisis Shift-share : Perkembangan dan Penerapan*, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Syafrizal, 1997, *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*, Majalah Prisma . No.3 Maret 197, hal 27-38, LP3ES.
- Todaro, Michael P., 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.